

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN PPKN KELAS III SD NEGERI JATIREJO

Nadea Rahma¹), Rintis Rizkia Pangestika²), Nur Ngazizah³)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 3 Kode Pos: 54111
Email: rahmanadea@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar pada pembelajaran PPKn, 2) mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pada pembelajaran PPKn, 3) mengetahui hubungan antara kedisiplinan dan kepercayaan diri dengan hasil belajar pembelajaran PPKn. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi sederhana dengan angka kasar pearson, dan analisis korelasi ganda dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh Siswa kelas III SD Negeri Jatirejo,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai signifikansi variabel kedisiplinan dengan hasil belajar $p = 0,287$, dengan nilai sig. $p > 0,05$. Hal ini berarti kedisiplinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. 2) nilai signifikansi variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar $p = 0,440$, dengan nilai sig. $p > 0,05$. Hal ini berarti kepercayaan diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. 3) menunjukkan nilai koefisien determinasi R sebesar 0,146 yang artinya hubungan variabel kedisiplinan dan kepercayaan diri secara simultan memiliki hubungan yang sangat rendah. Kesimpulan penelitian ini adalah variabel kedisiplinan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar begitu juga variabel kepercayaan diri, serta variabel kedisiplinan dan kepercayaan diri tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Sebagai akhir penelitian penulis menyampaikan saran-saran agar dalam proses belajar mengajar, siswa dapat menerapkan pelaksanaan kedisiplinan belajar disertai kepercayaan diri sehingga dapat mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Kepercayaan diri, dan Hasil Belajar*

THE RELATIONSHIP BETWEEN DISCIPLINE AND SELF- CONFIDENCE WITH LEARNING OUTCOMES IN CLASS III PPKN LEARNING SD NEGERI JATIREJO

Abstract: *This study aims to: 1) determine the relationship between discipline and learning outcomes in PPKn learning, 2) determine the relationship between self-confidence and learning outcomes in PPKn learning, 3) determine the relationship between discipline and self-confidence with the learning outcomes of PPKn learning. Data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires. The data analysis technique used simple correlation with Pearson rough number, and multiple correlation analysis using SPSS 20 for windows program. In this study, the sample used was saturated sample, namely all third grade students of SD Negeri Jatirejo, The results showed that: 1) the value of the discipline variable significance with learning outcomes = 0.287, with a sig. > 0.05. This means that*

discipline does not have a positive and significant effect on student learning outcomes. 2) the significance value of the confidence variable with learning outcomes = 0.440, with a sig. > 0.05. This means that self-confidence does not have a positive and significant effect on student learning outcomes. 3) shows the coefficient of determination R of 0.16 which means that the relationship between the discipline and self-confidence variables simultaneously has a very low relationship. The conclusion of this study is the discipline variable has no significant relationship with learning outcomes as well as the self-confidence variable, and the discipline and self-confidence variables have no significant relationship with learning outcomes. As the end of the research, the authors convey suggestions so that in the teaching and learning process, students can apply the discipline of learning with self-confidence so that they can get good learning outcomes.

Keywords: *Discipline, Self-Confidence, and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

PPKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Harmanto dalam Sulianti (2018: 52) memaparkan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan pola pikir, sikap dan perilaku rukun, damai serta toleran tanpa meninggalkan kebhinekaan yang memang sudah menjadi *given*-nya bangsa Indonesia”. Disiplin dalam belajar merupakan sikap menghargai peraturan, dan menjalankan kewajiban siswa dalam belajar. kesadaran siswa dalam belajar dapat memunculkan kepercayaan diri dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar menjadi sangat penting karena sebagai pembentuk karakter yang mamiliki sikap nasionalis dan sosial yang baik.

Pentingnya mempelajari mata pelajaran kewarganegaraan tidak diikuti dengan sikap siswa dalam mempelajarinya. Siswa masih menganggap pembelajaran kewarganegaan tidak penting malah terlihat membosankan. Hal ini diperjelas oleh penelitian yang dilakukan Widiatmaka (2016: 193) menyatakan bahwa siswa beranggapan pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang membosankan karena selalu mengedepankan teori dan tidak aplikatif. Pembelajaran kewarganegaraan juga dianggap hanya sebagai formalitas dan sebagai syarat wajib dalam menentukan kelulusan maupun kenaikan kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Jatirejo serta pengamatan pada siswa pada saat mengikuti pembelajaran kewarganegaraan memperoleh hasil sebagi berikut: Gambaran pada saat pembelajaran, beberapa siswa masih berlari kesana kemari dan bermain sendiri bahkan ada beberapa siswa yang masih keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung serta tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi di depan dan kurangnya partisipasi aktif siswa.

Siswa yang mempunyai sikap disiplin akan menunjukkan ketaatan atau keteraturan dalam setiap tingkah lakunya dengan kesadaran atas diri sendiri tanpa ada paksaan dari manapun. Menurut Fadlillah dalam Nabawi (2017: 79), disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Nilai termasuk kedisiplinan merupakan sikap yang termasuk dari dalam diri siswa atau termasuk faktor internal yang mampu mempengaruhi hasil belajarnya pada siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Apakah ada hubungan antara kedisiplinan dan kepercayaan diri dengan hasil belajar PPKn kelas III SD Negeri Jatirejo?”

KAJIAN PUSTAKA

1. Kedisiplinan

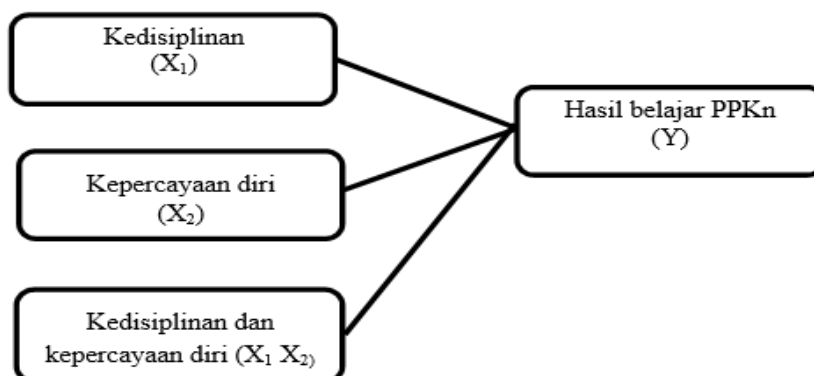
Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya (Tu'u, 2010: 30-31). Disiplin merupakan salah satu jalan untuk meraih kesuksesan siswa dalam belajar. Rusyan, dkk dalam Putri (2018: 139) juga menambahkan bahwa pentingnya disiplin terdiri dari: 1) Dengan disiplin semua karakter anak bangsa terarah, tertib dan teratur, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal. 2) Dengan disiplin, kreativitas anak bangsa ke satu arah dan tujuan yang tepat. 3) Dengan disiplin, anak bangsa menjadi giat sehingga hal yang dilakukannya menghasilkan suatu yang berguna. 4) Dengan disiplin, semua kegiatan anak bangsa tersebut akan lebih meningkatkan kualitasnya. 5) Dengan disiplin, semua kegiatan anak bangsa bisa dilakukan secara efektif dan efisien. 6) Dengan disiplin, semua karakter anak bangsa sedang berlangsung dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan merangsang aktivitas. 7) Suasana dan situasi karakter anak bangsa mudah mengarahkan tujuan yang hendak dicapai. Mengenai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu perasaan taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku dan tanggung jawab terhadap apa yang harus dikerjakan sebagai bentuk pengendalian diri untuk mematuhi aturan atau nilai-nilai yang dipercaya.

2. Kepercayaan Diri

Menurut Januariastuti (2017: 66) kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam proses belajar. Kepercayaan diri biasanya muncul dari sikap seseorang yang memiliki keseimbangan emosi dalam menghadapi situasi yang ada di lingkungannya. Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut. Menurut Anthony dalam (Ghufron, 2012: 37) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam satu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso (dalam Ghufron, 2012: 37) berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan prang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan korelasi. Penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi jenis data korelasi (Arikunto, 2013: 4). Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo dan dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan, yaitu bulan Juli serta sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua siswa kelas III SD Negeri Jatirejo sebanyak 10 sampel. Variabel terikat/ dependen dalam penelitian ini adalah Hasil belajar (Y) sedangkan variabel bebas/ independen adalah kedisiplinan (X₁) dan kepercayaan diri (X₂). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi untuk mengamati kedisiplinan dan kepercayaan diri, wawancara untuk mengetahui perkembangan karakter peserta didik, dan angket/ kuisioner untuk mengetahui kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan yaitu angket. Angket yang digunakan untuk mengukur skor kedisiplinan dan kepercayaan diri menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert untuk memudahkan peneliti dalam mengukur skor kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa. Analisis data menggunakan korelasi sederhana, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2014: 228). Tujuan dari analisis korelasi sederhana untuk mencari hubungungan antara variabel kedisiplinan dan hasil belajar, serta hubungan antara variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Regresi linear ganda digunakan untuk mencari hubungan secara simultan variabel kedisiplinan dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistik

Hasil penelitian tentang kedisiplinan disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1

Deskriptif Statistik Kedisiplinan, Kepercayaan Diri, dan Hasil Belajar

Jenis Data	N	rata-rata	Standar Deviasi
Kedisiplinan	10	64,8	5,43
Kepercayaan Diri	10	58,9	10,50
Hasil Belajar	10	81,4	8,54

Sumber: Analisis data penelitian 2020

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata kedisiplinan sebesar 64,8 dengan standar deviasi 5,43, nilai kepercayaan diri memiliki rata-rata 58,9 dengan standar deviasi 10,50, dan nilai rata-rata hasil belajar memiliki rata-rata 81,4 dengan standar deviasi 8,54.

2. Uji Prasyarat Analisis

A. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2010: 151). Perhitungan normalitas menggunakan program *SPSS For Windows* Versi 20. Berikut data hasil perhitungan uji normalitas kedisiplinan, kepercayaan diri, dan hasil belajar.

Tabel 2

Uji Normalitas Nilai Kedisiplinan, Kepercayaan Diri, dan Hasil Belajar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelompok	Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan Pengujian ($p > 0,05$)
Kedisiplinan	0,604	0,05	Berdistribusi Normal
Kepercayaan Diri	0,868	0,05	Berdistribusi Normal

Hasil Belajar	0.970	0,05	Berdistribusi Normal
---------------	-------	------	----------------------

Sumber: Hasil Analisis SPSS Versi 20

B. Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan uji *levene ststistic*. Perhitungan homogenitas menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Pengujian Homogenitas Nilai Kedisiplinan, Kepercayaan Diri,
dan Hasil Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variances

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
3.286	2	27	.053

Sumber: Hasil Analisis SPSS Versi 20

Bersasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai pengujian homogenitas menggunakan *Levene Statistic* mendapatkan nilai signifikan 0,053. Menurut Priyanto (2010:151) uji homogenitas mengacu pada signifikan $\alpha > 0,05$, maka varians tersebut disetiap sampel homogen, sebaliknya jika $\alpha < 0,05$, maka varians tersebut tidak homogen. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa sig. (ρ sebesar 0,053 $> 0,05$), sehingga ketiga data tersebut dikatakan memiliki varian yang sama.

C. Linearitas

Pengujian linearitas menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Pengujian Linearitas Nilai Kedisiplinan, Kepercayaan Diri,
dan Hasil Belajar Siswa

Jenis Variabel		Sig.	Keputusan Pengujian ($\rho > 0,05$)
Variable Hasil Belajar dengan Kedisiplinan	Deviation from Linearity	0,590	Tidak Linear
Variable Hasil Belajar dengan Kepercayaan Diri	Deviation from Linearity	0,262	Tidak Linear

Sumber: Hasil Analisis SPSS Versi 20

Nilai *deviation from linearity* sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian linearitas, nilai sig. kedisiplinan dengan hasil belajar diperoleh nilai *deviation from linearity* $> 0,05$, karena $0,590 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dan kedisiplinan tidak linear.

D. Pengujian Hipotesis

A. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar PPKn

Hasil pengujian korelasi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5
Uji Korelasi Kedisiplinan dan Hasil Belajar
 Hasil Korelasi Product Moment

Pearson Correlation	0,374
Sig, (2-tailed)	0,287
Taraf Signifikansi 5%	0,05
Keputusan	H ₀ Diterima

Sumber: Hasil Analisis SPSS Versi 20

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, hipotesis dalam penelitian ini adalah:
 H_{01} : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar PPKn.
 H_{a1} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar PPKn.

Metode pengambilan keputusan pada uji korelasi menggunakan metode signifikansi dengan taraf (α) = 0,05 yaitu jika signifikansi > 0,05 maka hipotesis (H_0) diterima, sebaliknya jika signifikansi \leq 0,05 maka hipotesis (H_0) ditolak (Priyatno, 2010: 102). Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 yaitu (0,287 > 0,05) maka hipotesis (H_0) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat tidak hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kesadaran siswa akan pentingnya mematuhi peraturan, selain itu nilai rata-rata kedisiplinan siswa siswa juga terbilang cukup baik hanya mencapai 64,8. Hal inilah yang menyebabkan kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan Ekawati (2016: 130) juga menemukan bahwa secara parsial disiplin tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan nilai t hitung sebesar 1,786 dan nilai probabilitas 0,077. Selanjutnya dalam pengisian angket siswa kelas III masih merasa kebingungan sehingga hasil pengukuran nilai kedisiplinan kurang maksimal.

Berikutnya penelitian yang dilakukan Elly (2016: 52) mendapatkan hasil bahwa Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Dari 6 siswa, 4 siswa yang tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 siswa lagi tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya kurang sesuai. Ini berarti tingkat kesesuaian antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (66,7%). Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, dan sebagainya.

B. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar PPKn.

Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar/ analisis korelasi sederhana. Hasil penelitian disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Korelasi Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar

Hasil Korelasi Product Moment	
Pearson Correlation	0,276
Sig, (2-tailed)	0,440
Taraf Signifikansi 5%	0,05
Keputusan	H_0 Diterima

Sumber: Hasil Analisis SPSS Versi 20

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{02} : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri

dengan hasil belajar PPKn.

Ha2 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar PPKn.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji korelasi, didapat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu (0,440 > 0,05) maka hipotesis (H₀) diterima. Hal ini dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi tidak adanya hubungan yang signifikan diantaranya adalah nilai rata-rata kepercayaan diri siswa sebesar 58,9, hal ini berakibat siswa kurang mempunyai kepercayaan diri dalam pengisian angket. Karakter siswa kelas III dalam mengisi angket masih bertanya pada temanya sehingga dimungkinkan hasil pengukuran kurang valid. Hasil penelitian Saragi (2016: 8-9) mendapatkan hasil penelitian kontribusi konsep diri terhadap pembelajaran motivasi belajar siswa sebesar 24,2%, nilai yang terlalu rendah untuk menyatakan pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar. Konsep diri merupakan sikap/ penilaian terhadap diri sendiri, sehingga erat kaitannya dengan kepercayaan diri.

Kepercayaan diri dapat menstimulus motivasi dalam mengerjakan sesuatu, seperti belajar. Belajar merupakan suatu proses membangun pengetahuan mengenai sesuatu yang baru dengan diperoleh dari aktifitas didalam kelas. Dalam mengikuti proses pembelajaran sangat dibutuhkan motivasi dari dalam diri untuk menumbuhkan kepercayaan diri.

C. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar PPKn.

Hasil pengujian dengan analisis koefisien korelasi determinasi R ada pada tabel ini:

Tabel 7
Uji Analisis Koefisien Korelasi Determinasi R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.381 ^a	.146	-.099	8.95129	.146	.596	2	7	.577

a. Predictors: (Constant), Nilai Kepercayaan diri, Nilai_Kedisiplinan

Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien determinasi R sebesar 0, 146 yang artinya hubungan variabel kedisiplinan dan kepercayaan diri secara simultan memiliki hubungan yang sangat rendah. Kedisiplinan dan kepercayaan diri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar, hal ini dikarenakan nilai kedisiplinan dan kepercayaan diri masih tergolong rendah, akan tetapi hasil belajar yang diperoleh masih terlihat baik. Hal ini dikarenakan pada saat pengambilan data hasil belajar, nilai yang diambil adalah nilai ulangan harian pada saat pembelajaran sudah secara *online*. Melalui media sosial, maupun penugasan, siswa dalam mengerjakan ada kemungkinan mendapat bantuan dari orang tua/ saudaranya, terlebih kondisi di rumah dimungkinkan bisa membuka buku dan mengakses internet dengan sangat mudah sehingga siswa mampu mendapatkan nilai yang bagus. Pengambilan data nilai kedisiplinan dan kepercayaan diri, dengan model tatap muka, pada saat sebelum pengisian anak diinformasikan bahwa hasil angket tidak mempengaruhi nilai anak dan dimohon untuk mengisi dengan jujur. Kejujuran anak yang menjadikan anak memiliki nilai kedisiplinan dan kepercayaan diri rendah. Data yang digunakan tidak linear jadi dimungkinkan hasil penelitiannya juga bias, sampel yang digunakan juga belum memenuhi standar yaitu hanya 10 siswa, sebaiknya sampel yang digunakan dalam penelitian 1/3 dari populasi.

PENUTUP

Simpulan penelitian ini adalah 1) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar PPKn kelas III SD Negeri Jatirejo. 2) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap dengan hasil belajar PPKn kelas III SD Negeri Jatirejo. 3) Hubungan kedisiplinan dan kepercayaan diri secara simultan terhadap hasil belajar sangat rendah dengan $R=0,146$.

Penelitian ini mengingatkan siswa agar dapat meningkatkan dalam kedisiplinan dan kepercayaan diri di kelas. Pendidik harus dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah serta dapat meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa. Peneliti ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik dan memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawati, Shindy. 2016. Pengaruh Kedisiplinan dan Aktvitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy*. 1 (2):130
- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SD Neger 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4):52
- Ghufron & Risnawita. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Januariastuti. 2017. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Pada SD Negeri Pulogebang 24 Pagi Jakarta Timur. *Pedagogik*. 5 (2):66
- Nabawi, Monata, Awaluddin. 2017. Hubungan Antara Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*. 2 (1):79
- Putri & Novita. 2018. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 139
- Priyatno, Duwi. 2015. *5 Jam belajar olah data dengan SPSS 19*. Yogyakarta: ANDI
- Saragi, Iswari, Mudjiran. 2016. Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. *Konselor*. 5 (1): 8-9
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulianti, Ani. 2018. Pendidikan Kewarganegaraan dalam budaya Multikultural Untuk Menanamkan Sikap Patriotisme Warga Negara. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3 (2):52

Tu'u, Tulus. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo

Widiatmaka, Pipit. 2016. Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civics*. 13 (2):193